

Rencana Induk Pengembangan (RIP)



**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(2015 - 2039)**



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

(RIP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015-2039



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

KATA PENGANTAR

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP memuat sasaran induk pengembangan suatu instansi. RIP ini penting sebagai acuan bersama dalam mewujudkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang unggul dan terdepan dalam memajukan peradaban. RIP ini berlaku untuk menentukan rencana induk dan target pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga setiap kurun waktu lima tahun dalam rentang 2015-2039.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP 2015-2039) yang memuat (1) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; (2) pengelolaan mahasiswa dan alumni; (3) sumber daya manusia; (4) kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik; (5) keuangan dan pembiayaan; (6) sarana dan prasarana; (7) sistem informasi; (8) penelitian; (9) pengabdian pada masyarakat; dan (10) kerja sama.

RIP ini sudah ditulis sejak Tahun 2014 dan dilakukan perbaikan hingga tahun 2016 ini. Dengan berpedoman pada RIP ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dapat dengan mudah diukur.



Yogyakarta, Agustus 2016

REKTOR,

YUDIAN WAHYUDI



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nomor : 148.3 TAHUN 2016**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PERIODE 2015-2039**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka memberikan panduan dan acuan bagi pelaksanaan program dan upaya pengembangan kelembagaan secara sistematis dan akuntabel, diperlukan rencana pengembangan secara berkelanjutan;
 - b. Bahwa untuk mewujudkan rencana pengembangan lembaga sebagaimana tersebut pada butir a, diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2039;
 - c. Bahwa untuk memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud pada butir b, diperlukan keputusan penetapan oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
 4. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 7. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2015-2039.
- Pertama : Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039 ini diberlakukan untuk pelaksanaan dan pengembangan program kelembagaan seluruh Fakultas, Pascasarjana, Pusat Administrasi Universitas, Bagian, Lembaga dan seluruh Unit Kerja yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039 ini merupakan hasil perbaikan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebelumnya. Dengan diberlakukannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039 ini, maka Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebelumnya dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak 1 Januari 2015, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Agustus 2016

Rektor,



YUDIAN WAHYUDI

Tembusan:

1. Ketua Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Para Kepala Biro UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Para Dekan Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR ISI

1.	RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	1
2.	VISI, MISI, TUJUAN, TARGET	2
3.	BIDANG KEPEMIMPINAN, TATA PAMONG, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU.....	3
4.	BIDANG PENGELOLAAN MAHASISWA DAN ALUMNI	10
5.	BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	14
6.	BIDANG PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	20
7.	BIDANG KEUANGAN DAN PEMBIYAAAN	25
8.	BIDANG SISTEM INFORMASI	29
9.	BIDANG PENELITIAN	33
10.	BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	40
11.	BIDANG KERJA SAMA	44

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(2015-2039)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dokumen perencanaan jangka panjang UIN Sunan Kalijaga dalam rangka mencapai cita-citanya sebagai institusi pendidikan selama kurung waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2039. RIP ini dibagi ke dalam lima tahap. Tahap I (2015-2019) adalah tahap persiapan dimana UIN Sunan Kalijaga ini mempersiapkan dirinya untuk menjadi *World Class University* dalam bidang *Islamic Studies* (Kajian Keislaman). Tahap II (2020-2024) yang disebut dengan Tahap Pemantapan adalah tahapan pengembangan di mana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2024 harus sudah mendapat pengakuan internasional, yakni menjadi *World Class University* dalam bidang *Islamic Studies*. Pada Tahap III atau Tahap Perkembangan (2025-2029) UIN Sunan Kalijaga mempersiapkan diri menjadi *Research University* yang tidak hanya diakui sebagai *World Class University* dalam bidang *Islamic Studies*, tetapi juga dalam bidang *Social Sciences* (Ilmu-ilmu Sosial)/*Humanities* (Humaniora) dan *Experiental/Natural Sciences* (Ilmu-ilmu Kealaman). UIN Sunan Kalijaga direncanakan menjadi *Research University* ini pada Tahap IV atau Tahap Pematangan (2030-2034). Pada Tahap V atau Tahap Kedewasaan (2035-2039) UIN Sunan Kalijaga akan menjadi *Research and Entrepreneurship University*. Dalam setiap tahapan tersebut di atas UIN Sunan Kalijaga memperhatikan perkembangan-perkembangan dalam bidang-bidang berikut ini: (1) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; (2) pengelolaan mahasiswa dan alumni; (3) sumber daya manusia; (4) kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik; (5) keuangan dan pembiayaan; (6) sarana dan prasarana; (7) sistem informasi; (8) penelitian; (9) pengabdian pada masyarakat; dan (10) kerjasama. RIP untuk sepuluh bidang tersebut di atas dirinci pada bagian-bagian berikut ini.

VISI

Unggul dan Terkemuka dalam Pemanduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban

MISI

1. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, manajerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
3. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
4. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkoneksi.
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

TARGET

Tahap I (2015-2019):

Menuju universitas world class university dalam Islamic Studies

Tahap II (2020-2024):

Menjadi universitas world class university dalam Islamic Studies

Tahap III (2025-2029):

Menuju Research University dalam Islamic Studies, Social Sciences, dan Natural/Applied Sciences

Tahap IV (2030-2034):

Menjadi Research University dalam Islamic Studies, Social Sciences, dan Natural/Applied Sciences

Tahap V (2035-2039):

Menjadi Research and Entrepreneurship University

RIP UIN Sunan Kalijaga 2015-2039

BIDANG

KEPEMIMPINAN, TATA PAMONG, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

No	Tahap I Persiapan (2015-2019)	Tahap II Pemantapan (2020-2024)	Tahap III Perkembangan (2025-2029)	Tahap IV Pematangan (2030-3034)	Tahap IV Kedewasaan (3035-2039)
1	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, dan operasional → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, dan komunikatif (secara internasional) → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, diplomatik, dan berjiwa entrepreneur → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris
2	Perencanaan dalam rangka menuju <i>World Class University in Islamic Studies</i> → Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia	Perencanaan dalam rangka menjadi <i>World Class University</i> dalam bidang Kajian Keislaman (Islamic Studies) → Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Perencanaan dalam rangka menuju <i>Research University</i> , baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi → Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Perencanaan dalam rangka menjadi <i>Research University</i> , baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi → Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Perencanaan dalam rangka menjadi <i>Research and Enterpreneurship University</i> , baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi → Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris
3	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai A pada 2019); 75 % Prodi	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai Unggul pada 2024); 85 % prodi terakreditasi A; 15 prodi terakreditasi	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2029); 90 % prodi terakreditasi A; 25 prodi	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2029); 95 % prodi terakreditasi A; 35 prodi	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2029); 100 % prodi terakreditasi A; 45

	terakreditasi nasional A; 7 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)
4	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) → 30 % pada 2019	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) → 40 % pada 2024	Sistem informasi dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) → 50 %	Sistem informasi dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) → 60 %	Sistem informasi dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) → 70 %
5	Persiapan Pembukaan Fakultas-fakultas baru: F. Kedokteran dan F. Teknik	Pembukaan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik, dengan prodi-prodi yang sudah dipersiapkan sebelumnya; Persiapan pembukaan F. Kemaritiman	Pembukaan F. Kemaritiman; persiapan pembukaan Fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, dan Fakultas Teknologi Informasi	Pembukaan Fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional dan Fakultas Teknologi Informasi dengan prodi-prodi yang dipersiapkan sebelumnya	Pembukaan Fakultas-fakultas yang dibutuhkan pada masa ini
6	Pembukaan Konsentrasi, Prodi dan Fakultas baru: Prodi S1 Teknik Industri, Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab, S2 SKI, S2 IIS Konsentrasi Bahasa dan Diplomas, Prodi S3 PAI, S2 Ilmu Hukum;	Pembukaan Prodi-prodi baru S2 di FUPI, FSIH, FITK, FIDK, FADIB, FISHUM, FEBI dan Saintek; Pembukaan Prodi-prodi S3 di fakultas-fakultas agama; Pembukaan Prodi S2 baru di Pascasarjana (Prodi Bahasa dan Diplomas); pembukaan Konsentrasi Agama dan Sains	Pembukaan prodi-prodi baru di F. Kedokteran dan F. Teknik;	Pembukaan prodi-prodi S3 di FISHUM, Saintek dan FEBI, dan prodi-prodi baru S2 di F. Kedokteran dan F. Kemaritiman	Pembukaan prodi-prodi S3 di F. Kedokteran dan F. Kemaritiman; Pembukaan prodi-prodi S2 di Fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, dan di F. Teknologi Informasi

7	Penataan Rumpun Prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan: Pemindahan ilmu-ilmu kependidikan sains dari Fakultas Saintek ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Penataan Rumpun Prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan: Integrasi Prodi Sosiologi Agama di FUPI dan Sosiologi di Fishum	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan
8	Status Kelembagaan: Badan Layanan Umum (BLU) dan menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH)	Manjadi PTNBH paling lambat 2021 dan masa transisi hingga tahun 2024	Pengembangan PTNBH dengan upaya peningkatan kontribusi ilmiah/akademik para dosen di tingkat nasional dan internasional, dan peningkatan PNBP	Pemantapan PTNBH dengan optimalisasi kontribusi ilmiah/akademik dosen di tingkat internasional dan peningkatan lanjutan PNBP	PTNBH yang telah dewasa dengan dibuktikan dengan kemampuan UIN Suka dalam menciptakan lapangan pekerjaan, selain kualitas transfer ilmu dan <i>knowledge production</i> yang mapan melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat
9	Pengembangan Organisasi → Pengusulan statuta baru (Wakil IV, Pusat Pengembangan Bisnis → menjadi Direktorat Pengembangan Bisnis, Pusat Admisi → menjadi Direktorat Admisi, di tahun 2019)	Penataan organisasi jurusan dan program studi serta jabatan strukturalnya; Penataan ulang dan pengembangan pusat-pusat studi serta pemberdayaannya sebagai salah satu sumber pendapat BLU/PTNBH yang signifikan; Optimalisasi Direktorat Admisi dalam rekrutmen	Pengembangan organisasi di PTNBH agar lebih sesuai dengan kondisi dan situasi periode ini dan upaya peningkatan pendapatan PNBP	Pemantapan organisasi di PTNBH agar lebih sesuai dengan kondisi dan situasi periode ini, dan upaya peningkatan pendapatan PNBP	Pengembangan organisasi di PTNBH agar lebih sesuai dengan kondisi dan situasi periode ini, dan upaya peningkatan pendapatan PNBP

		mahasiswa asing; Penataan jabatan- jabatan struktural dan non- struktural pada PTNBH			
--	--	---	--	--	--

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga memiliki sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, dan operasional. Semua dokumen yang dibutuhkan harus tersedia lengkap dan di-manage dengan baik, serta tersedia dalam Bahasa Indonesia, juga mudah diakses. Ini merupakan persiapan vital untuk menuju *World Class University in Islamic Studies*. UIN juga perlu mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis ISO, selain juga APT (Nilai A pada 2019), dan 75 % Prodi yang ada terakreditasi dengan peringkat A sesuai standar BAN PT, serta 7 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau lembaga lain). Untuk itu, sistem informasi publik perlu ditingkatkan. Targetnya pada 2019 sudah tersedia dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) sekitar 30 % dari informasi yang ditampilkan, terutama informasi-informasi vital.

Pada tahap ini juga akan UIN Sunan Kalijaga akan memulai persiapan pembukaan fakultas-fakultas baru, terutama Fak. Kedokteran dan Fak. Teknik. Seiring dengan itu, maka dibuka pula beberapa prodi baru: (1) Prodi teknik Informatika, (2) S2 Prodi S2 Teknik Industri, (3) Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab, (4) Prodi S2 SKI, (5) prodi S2 IIS Konsentrasi Bahasa dan Diplomasi, (5) Prodi S3 PAI, (7) S2 Ilmu Hukum. Di samping itu akan dilakukan penataan atas rumpun prodi-prodi yang ada berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan, yakni pemindahan ilmu-ilmu kependidikan sains dari Fakultas Saintek ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Aspek status kelembagaan juga akan disiapkan berubah dari bentuk Badan Layanan Umum (BLU) yang selama ini dipakai dan menjadi bentuk baru, Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Bagian keorganisasian juga akan dikembangkan, antara lain, dengan pengusulan statuta baru (Wakil rektor IV, Pusat Pengembangan Bisnis (PPB) dikembangkan menjadi Direktorat Pengembangan Bisnis (DPB), Pusat Admisi dikembangkan menjadi Direktorat Admisi (DA), pada di tahun 2019.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih tetap sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, dan komunikatif (dalam level internasional). Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Ini merupakan langkah awal dalam mewujudkan UIN menjadi *World Class University in Islamic Studies*. UIN Suka perlu meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai Unggul pada 2024); prosentase prodi yang terakreditasi A sudah mencapai 85 % dalam standar BAN PT; 15 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau lembaga akreditasi lain).

Selain itu pada tahap ini akan mulai dibuka Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik yang sudah dipersiapkan sebelumnya, disamping juga melakukan persiapan pembukaan Fak. Kemaritiman. UIN juga akan membuka prodi-prodi baru S2 di Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI), Fak. Syari'ah dan Ilmu Hukum (FSIH), Fak. Tarabiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fak. Adab dan Ilmu Budaya (FADIB), Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM), Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Fak. Saintek. Prodi Prodi-prodi S3 akan dibuka di Fakultas-Faluktas agama (FITK, FUPI, FDIK, FADIB, FSIH). Selain itu akan dibuka pula prodi S2 di Pascasarjana (Prodi Bahasa dan Diplomasi); serta pembukaan Konsentrasi Agama dan Sains (S2) di periode ini. Pada periode ini pula akan dilakukan integrasi Prodi Sosiologi Agama di FUPI dan Sosiologi di Fishum. Sementara perubahan menjadi PTNBH paling lambat 2021 dan masa transisi hingga tahun 2024. Dilakukan pula di periode ini penataan ulang dan pengembangan pusat-pusat studi serta pemberdayaannya sebagai salah satu sumber pendapat BLU/PTNBH yang signifikan dilakukan, optimalisasi Direktorat Admisi dalam rekrutmen mahasiswa asing, dan penataan jabatan-jabatan struktural dan non-struktural pada PTNBH.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada periode ini UIN Sunan Kalijaga menerapkan sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik. Dokumen-dokumen penting tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Perencanaan dalam rangka menuju Research University, baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2029); 90 % prodi terakreditasi A; 25 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain). Informasi kepada publik 50 % tersedia dalam tiga bahasa (Indonesia,

Arab dan Inggris). Pembukaan Fakultas Kemaritiman, persiapan pembukaan Fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, dan Fakultas Teknologi Informasi, serta Pembukaan prodi-prodi baru di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik juga dilakukan pada tahap ini. Penataan rumpun prodi masih terus dilakukan berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan PTNBH dengan upaya peningkatan kontribusi ilmiah/akademik para dosen di tingkat nasional dan internasional, dan peningkatan PNBH.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-3034)

Pada tahap ini kepemimpinan UIN masih melanjutkan sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik. Untuk mendukung perencanaan dalam rangka menjadi Research University, baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi, maka dokumen-dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Dalam Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2029); prodi terakreditasi A sesuai standar BAN PT meningkat menjadi 95 %; prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain) meningkat menjadi 35 prodi, serta informasi untuk publik minimal 60 % tersedia dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris). Pada periode ini akan dibuka fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, fakultas Teknologi Informasi dengan prodi-prodi yang telah dipersiapkan sebelumnya, pembukaan prodi-prodi S3 di FISHUM, Saintek dan FEBI, dan prodi-prodi baru S2 di F. Kedokteran dan F. Kemaritiman. UIN akan terus melakukan pematangan PTNBH dengan optimalisasi kontribusi ilmiah/akademik dosen di tingkat internasional dan peningkatan lanjutan PNBH.

Tahap IV, Tahap Kedewasaan (3035-2039)

Pada tahap ini UIN masih bukan hanya memiliki Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, diplomatik, tetapi juga berjiwa enterpreneur. Untuk mendukung perencanaan dalam rangka menjadi Research and Enterpreunership University, baik dalam bidang Kajian Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi, dokumen-dookumen yang ada tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul pada 2029); prodi terakreditasi A mencapai 100 % menurut standar BAN PT; 45 prodi di antaranya

terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain). Informasi untuk publik tersedia dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) mencapai 70 % dari semua informasi yang ada. Pada tahap ini UIN melakukan pembukaan prodi-prodi baru pada fakultas-fakultas yang dibutuhkan. Pembukaan prodi-prodi S3 di F. Kedokteran dan F. Kemaritiman; Pembukaan prodi-prodi S2 di Fakultas Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, dan di F. Teknologi Informasi. Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan akan terus dilakukan. Pada tahap ini UIN telah menjadi PTNBH yang dewasa, dengan dibuktikan dengan kemampuan UIN Suka dalam menciptakan lapangan pekerjaan, selain kualitas transfer ilmu dan *knowledge production* yang mapan melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BIDANG PENGELOLAAN MAHASISWA DAN ALUMNI

No	Tahap I Persiapan (2015-2019)	Tahap II Pemantapan (2020-2024)	Tahap III Pengembangan (2025-2029)	Tahap IV Pematangan (2030-2034)	Tahap V Kedewasaan (2035-2039)
1	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; jumlah mahasiswa asing di tahun 2019 mencapai 2%	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; Prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 20% dari keseluruhan yang diterima dan jumlah mahasiswa asing di tahun 2024 mencapai 4%	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; Prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 30% dan jumlah mahasiswa asing di tahun 2029 mencapai 6%	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; Prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 40% dan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2034 mencapai 8%	Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; Prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 50% dan jumlah mahasiswa asing di tahun 2039 mencapai 10%
2	Kegiatan akademik dan non-akademik	Kegiatan akademik dan non-akademik	Kegiatan akademik dan non-akademik	Kegiatan akademik dan non-akademik	Kegiatan akademik dan non-akademik
3	Membuat Kegiatan dan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN	Memantapkan Kegiatan dan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN	Mengembangkan Kegiatan dan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN	Mematangkan Kegiatan dan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN	Mematangkan dan mengembangkan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN
4	Mendirikan dan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa	Memantapkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa	Mengembangkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa	Mematangkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa	Mematangkan dan mengembangkan kembali efektivitas pusat

					inovasi kewirausahaan mahasiswa
5	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan efektivitas networking	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan, dan meningkatkan efektivitas networking	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan, meningkatkan efektivitas networking	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan meningkatkan efektivitas networking

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini, sistem seleksi mahasiswa baru (baik calon mahasiswa dari dalam negeri maupun luar negeri) UIN Sunan Kalijaga menargetkan terpenuhinya jumlah mahasiswa baru sesuai kuota yang ada, baik pada tingkat S1, S2, maupun S3; dengan prosentase jumlah mahasiswa luar negeri (asing) di tahun 2019 mencapai minimal 2% dari total mahasiswa yang diterima. Sementara dalam kegiatan akademik dan non-akademik, UIN Sunan Kalijaga menargetkan untuk dapat membuat kegiatan dan partisipasi alumni guna mendukung pengembangan fisik dan non-fisik kampus. Kampus juga perlu mendirikan pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa dan mulai memetakan jejaring strategis. Pada tahap ini pula ikatan alumni yang ada akan diarahkan untuk mulai mendukung kegiatan-kegiatan kewirausahaan.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Pada tahap ini sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru masih sama dengan tahap sebelumnya, hanya saja prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 20% dari keseluruhan yang diterima; dan jumlah mahasiswa asing naik 2024 di tahun mencapai 4% dari total mahasiswa yang diterima. Kegiatan akademik dan non-akademik masih melanjutkan era sebelumnya, hanya saja kegiatan dan partisipasi alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN lebih dimantapkan lagi. Di samping itu perlu pula diperkuat kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa, seperti Kementerian

Agama, Pemda, Pemprov, Pemkot, dan lembaga pemerintah lainnya. Pada tahap ini pula pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa sudah memiliki posisi yang mantap, basis data yang komprehensif, semakin kelihatan eksistensinya sehingga meningkatkan animo masyarakat, baik di lingkungan internal UIN maupun dari luar UIN. Dari sektor alumni, UIN Sunan Kalijaga juga akan mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan efektivitas *networking* yang lebih sering.

Tahap III, Tahap Pengembangan (2025-2029)

Pada tahap ini sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru masih sama dengan tahap sebelumnya, hanya saja prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik menjadi 30%, dan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2029 mencapai 6% dari total mahasiswa yang diterima. Kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa bukan hanya dari lembaga pemerintah, seperti Kementerian Agama, Pemda, Pemprov, dan lain-lain seperti di atas, tetapi juga lembaga-lembaga swasta seperti Laziz, ormas, partai politik, korporasi, dan lain sebagainya. Kegiatan akademik dan non-akademik juga masih melanjutkan era-era sebelumnya, hanya saja kegiatan dan partisipasi alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN bukan lagi mencapai level mantap, tetapi sudah berkembang lebih maju sedemikian rupa. Pada tahap ini pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa yang sudah ada bukan lagi sekedar memiliki posisi yang stabil dan mantap, tetapi juga sudah lebih berkembang lagi dengan lebih banyak membangun jejaring strategis dan menyelenggarakan event-event strategis pula, baik di dalam maupun di luar lingkungan UIN Suka. Alumni dengan organisasi yang sudah akan didorong agar lebih meningkatkan efektivitasnya, terutama dalam hal *networking*.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Pada tahap ini sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru masih melanjutkan tahap sebelumnya, hanya saja prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 40% dan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2034 mencapai 8% dari total mahasiswa yang diterima. Kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa baik dari lembaga pemerintah dan swasta agar tetap dipertahankan dalam kualitas yang baik. Dukungan sektor alumni terhadap pengembangan fisik dan non-fisik UIN mengalami peningkatan dan kemajuan yang lebih besar, misalnya dengan adanya program beasiswa alumni bagi mahasiswa kurang

mampu, program “adik asuh”, dan lain sebagainya. Pada tahap ini pula pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa sudah berkembang menjadi lebih matang efektivitasnya, misalnya dengan munculnya sub-sub spesialisasi jenis wirausaha tertentu dan jumlah pelaku wirausaha yang lebih banyak. Pada tahap ini ikatan alumni yang ada akan diarahkan pada peningkatan kualitas kegiatan-kegiatan kewirausahaan, meningkatkan efektivitas networking, dan mulai muncul peta “kekuatan bisnis” dari alumni-alumni UIN Suka yang menjadi pengusaha-pengusaha besar.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru masih melanjutkan tahap sebelumnya, hanya saja prosentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik menjadi 50%, dan jumlah mahasiswa asing di tahun 2039 mencapai 10%. Kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa baik dari lembaga pemerintah dan swasta agar tetap dipertahankan dalam kualitas yang baik, bahkan jumlahnya secara kuantitas meningkat. Dukungan alumni terhadap pengembangan fisik dan non-fisik UIN meningkat dibanding periode sebelumnya, misalnya bukan lagi sekedar memberikan beasiswa pada mahasiswa tidak mampu, tetapi juga memberikan wakaf alat-alat atau fasilitas pendidikan, lahan tertentu, atau dalam bentuk-bentuk lain yang dianggap mendukung, penting, dan strategis dalam mewujudkan visi-misi UIN Sunan Kalijaga. Pada tahap ini pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa dengan berbagai spesialisasinya sudah menjalin kerjasama dengan korporasi di luar UIN Suka. Pada tahap ini pula ikatan alumni dengan peta “kekuatan bisnis” yang dimilikinya sudah dapat mengarahkan alumni yang memiliki kekuatan bisnis besar untuk membimbing dan *men-support* “adik-adik” angkatan yang bisnisnya masih dalam tahap perkembangan. Sehingga diharapkan akan terbangun jejaring bisnis yang kuat antara sesama alumni UIN.

BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

No	Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Tahap V
1	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas
2	Sistem rekrutmen dosen yang profesional Persipan rekrutmen dosen asing	Sistem rekrutmen dosen yang profesional (Jumlah dosen asing 2 % dari jumlah dosen tetap UIN)	Sistem rekrutmen dosen yang profesional (Jumlah dosen asing 4 % dari jumlah dosen tetap UIN)	Sistem rekrutmen dosen yang profesional (Jumlah dosen asing 6 % dari jumlah dosen tetap UIN)	Sistem rekrutmen dosen yang profesional (Jumlah dosen asing 8 % dari jumlah dosen tetap UIN)
3	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional
4	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional	Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional

5	Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku	Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik Sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas	Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas
6	Kualifikasi Dosen dan Tendik	Kualifikasi Dosen dan Tendik	Kualifikasi Dosen dan Tendik	Kualifikasi Dosen dan Tendik	Kualifikasi Dosen dan Tendik
7	Peningkatan skil akademik / profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2019 30% dosen memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 30% dosen memiliki skil IT terapan	Peningkatan skil akademik / profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2024 40% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif dan 40% dosen memiliki skil IT terapan	Peningkatan skil akademik / profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2029 50% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif dan 50% dosen memiliki skil IT terapan	Peningkatan skil akademik / profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada 2034 60% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab dan 60% dosen memiliki skil IT terapan	Peningkatan skil akademik / profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada 2034 70% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif. 50% Tendik dan 60% dosen memiliki skil IT terapan
8	Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 10% Tendik telah memiliki kemampuan	Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 20% Tendik telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris	Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 20% Tendik telah memiliki	Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 30% Tendik telah memiliki	Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 40% Tendik telah memiliki

	berbahasa Inggris dan 10% Tendik memiliki skil IT terapan	dan 20% Tendik memiliki skil IT terapan	kemampuan berbahasa Inggris dan 20% Tendik memiliki skil IT terapan	kemampuan berbahasa Inggris dan 30% Tendik memiliki skil IT terapan	kemampuan berbahasa Inggris dan 40% Tendik memiliki skil IT terapan
9	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga memiliki sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku, sistem rekrutmen dosen yang profesional, melakukan persiapan rekrutmen dosen asing, Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional, menyediakan sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel. UIN juga memiliki SDM pustakawan, tenaga pendidik, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku. Pada bidang kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan, UIN Suka akan melakukan peningkatan skil akademik/profesi, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2019, direncanakan 30% dari total semua dosen memiliki skill bahasa Inggris secara aktif dan 30% dosen memiliki skill IT terapan. UIN juga akan membuat instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga akan menjalankan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas. Sistem rekrutmen dosen yang profesional, dimana di dalamnya terdapat dosen asing 2 %. UIN juga telah menjalankan pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional, tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang ada telah memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas. UIN Sukan akan terus meningkatkan kualifikasi Dosen dan Tendik, terutama skill akademik/profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2024, dosen yang ada telah memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif dan memiliki skill IT terapan telah meningkat menjadi 40%. UIN juga akan melakukan upaya peningkatan skill akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik (Tenaga Kependidikan). Direncanakan bahwa pada tahap ini, instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, telah dapat diterapkan.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten menjalankan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas tentang sistem rekrutmen dosen yang profesional, dimana di dalamnya terdapat dosen asing 5 %. UIN juga menerapkan pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, yang proporsional, tenaga pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik, sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas. Peningkatan kualifikasi Dosen dan Tendik akan terus dilakukan, sehingga skill akademik/profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi dosen pada tahun 2029 meningkat, dengan ukuran 50% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif maupun skill IT terapan. Sementara skill akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik juga terus ditingkatkan, dimana targetnya adalah 20 % dari mereka memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan memiliki skill IT terapan. Pada periode ini, instrumen survei kepuasan dosen,

pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia telah berjalan.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga semakin mantap dalam menerapkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas. Sistem rekrutmen dosen dilakukan secara profesional dengan memperhatikan antara rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Rekrutmen pada tahap ini memasukkan juga dosen asing sebanyak 10 %. Rekrutmen SDM pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik dilakukan sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas. Kualifikasi Dosen dan Tendik akan terus ditingkatkan, terutama kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada 2034 60% dosen memiliki skill bahasa Inggris/Arab dan 60% dosen memiliki skill IT terapan.

Kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT Tendik juga akan ditingkatkan, sehingga tahun 2019, 30% Tendik telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif dan menguasai memiliki skill IT terapan. Pada tahap ini instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia akan terus konsisten diterapkan.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga tetap konsisten menjalankan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas. Sistem rekrutmen dosen akan dilakukan secara profesional, sehingga rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa juga akan menjadi proporsional, dimana di dalamnya terdapat dosen asing 15 %. Tenaga pustakawan, tenaga pendidik dan laboran juga telah memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas. Pada tahap ini skill akademik/profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen telah meningkat, dimana 70% dosen telah memiliki skill bahasa Inggris/Arab secara aktif. Tenaga tendik juga

Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik juga dilakukan, dengan target pada tahun 2019, 40% dari semua Tendik telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan menguasai skil IT terapan. Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia akan terus diterapkan.

BIDANG PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV	TAHAP V
1	Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya	Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya	Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya
2	Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan <i>stakeholders</i> ; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan <i>stakeholders</i> ; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan <i>stakeholders</i> ; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya	Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan <i>stakeholders</i> ; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya	Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan <i>stakeholders</i> ; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya
3	Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif dan inklusif	Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan <i>stakeholders</i>	Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan perkembangan IT	Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan perkembangan IT	Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan perkembangan IT
4	Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Dokumen formal dalam bahasa Indonesia,	Dokumen formal dalam bahasa Indonesia,	Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab

	tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya
5	Persiapan E-Learning karena telah memasuki era digital	Inisiasi E-Learning sesuai dengan kebutuhan IT di era digital	Pemantapan E-Learning, sehingga selalu up-to-date	Pengembangan E-Learning dengan tehnik yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman saat itu	E-Learning dalam format yang lebih <i>advanced</i> .

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini pedoman/panduan tata kelola UIN Sunan Kalijaga di bidang pendidikan tersedia lengkap dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Kebijakan pengembangan kurikulum diarahkan agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholders*. Pengembangan kurikulum dilakukan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Pada tahap ini UIN Suka akan mendesain dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif dan inklusif. Dokumen formal lengkap tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab, yang isinya mencakup tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya. UIN Suka juga terus menyiapkan E-Learning berkualitas karena telah memasuki era digital. Untuk mendukung konsep integrasi-interkoneksi, UIN akan mendorong mahasiswa untuk membentuk kelompok-kelompok studi lintas fakultas-lintas prodi. Diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga masih akan konsisten untuk melanjutkan penyediaan pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab secara lengkap dan komprehensif. Kebijakan pengembangan kurikulum masih konsisten akan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholders*. Pengembangan kurikulum konsisten dilakukan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. UIN Suka juga akan terus mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih

cocok dengan kebutuhan stakeholders. Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya. Inisiasi E-Learning yang berkualitas akan mulian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan IT di era digital. Dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan publik (mahasiswa, dosen, maupun masyarakat) dapat diakses melalui internet (website UIN Suka). Agar antusiasme keilmuan dosen dan mahasiswa meningkat, maka UIN suka akan mempublikasikan prestasi dosen dan mahasiswa di sekitar lingkungan UIN, baik melalui spanduk, running teks, website, maupun acara-acara di Suka-TV. Masih dalam rangka memantapkan konsep integrasi-interkoneksi, UIN akan membantu mahasiswa membentuk kelompok-kelompok studi dan atau kelompok diskusi lintas fakultas dan lintas prodi dengan memberikan pendampingan dari unsur dosen yang dipandang berkompeten. Diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali, kalau perlu akan diadakan dalam *scope* satu fakultas satu forum diskusi rutin.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga masih melanjutkan penyediaan pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab seta bahasa dunia lainnya. Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholders*; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya. Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan stakeholders dan perkembangan IT. Dosen sudah bisa menghasilkan produk digital dari karya-karyanya, baik yang beroperasi dengan sistem windows maupun Android, atau sistem operasional lain yang sesuai. Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya. Agar antusiasme keilmuan dosen dan mahasiswa meningkat, maka UIN suka akan mempublikasikan prestasi dosen dan mahasiswa di sekitar lingkungan UIN, baik melalui spanduk, running teks, website, maupun acara-acara di Suka-TV. Pemantapan E-Learning akan kontinyu dilakukan, sehingga selalu up-to-date. Dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan publik (mahasiswa, dosen, maupun masyarakat) dapat diakses melalui internet (website UIN Suka), maupun *playstore*. Untuk memantapkan konsep integrasi-interkoneksi, UIN akan membantu mahasiswa

membentuk kelompok-kelompok studi dan atau kelompok diskusi lintas fakultas dan lintas prodi dengan memberikan pendampingan dari unsur dosen yang dipandang berkompeten. Diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten untuk menyediakan pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya. Kebijakan pengembangan kurikulum masih akan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholders*; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya. UIN juga masih akan mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan IT. Dosen sebagian besar sudah terbiasa menghasilkan produk digital dari karya-karyanya, baik yang beroperasi dengan sistem windows maupun Android, atau sistem operasional lain yang sesuai perkembangan zaman. Mahasiswa juga sudah bisa mendigitalisasikan tugas-tugas akademik mereka, baik dalam sistem operasi windows maupun Android. Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya. Pengembangan E-Learning dengan tehnik yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk menjaga antusiasme keilmuan dosen dan mahasiswa, maka UIN juga akan mempublikasikan prestasi dosen dan mahasiswa di sekitar lingkungan UIN, baik melalui spanduk, running teks, website, maupun acara-acara di Suka-TV secara rutin. Dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan publik (mahasiswa, dosen, maupun masyarakat) dapat diakses melalui internet (website UIN Suka), maupun *playstore*, dan platform lain yang akrab dengan kebutuhan masyarakat. Masih dalam rangka memantapkan konsep integrasi-interkoneksi, UIN akan membantu mahasiswa membentuk kelompok-kelompok studi dan atau kelompok diskusi lintas fakultas dan lintas prodi dengan memberikan pendampingan dari unsur dosen yang dipandang berkompeten. Diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali, kalau perlu akan diadakan dalam *scope* satu fakultas satu forum diskusi rutin.

Tahap V, tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten untuk Pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya. Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholders*; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta bahasa dunia lainnya. Mendesign dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan IT. Semua dosen sudah bisa menghasilkan produk digital dari karya-karyanya, baik yang beroperasi dengan sistem windows maupun Android, atau sistem operasional lain yang sesuai perkembangan zaman. Mahasiswa juga sudah terbiasa mendigitalisasikan tugas-tugas akademik mereka, baik dalam sistem operasi windows maupun Android. Dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya. E-Learning sudah dilaksanakan dalam format yang lebih *advanced*. Masih dalam rangka memantapkan konsep integrasi-interkoneksi, UIN akan membantu mahasiswa membentuk kelompok-kelompok studi dan atau kelompok diskusi lintas fakultas dan lintas prodi dengan memberikan pendampingan dari unsur dosen yang dipandang berkompeten. Diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali, kalau perlu akan diadakan dalam *scope* satu fakultas satu forum diskusi rutin, dengan lintas pemakalah (misalnya, dari fakultas saintek pemakalahnya dari fakultas agama) dan sebaliknya.

BIDANG KEUANGAN DAN PEMBIYAAAN

No	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 5
1	Penyempurnaan dan pembaruan (updating) regulasi dalam bidang keuangan internal	Kemandirian finansial yang lebih mapan dengan bukti Rasio Pendapatan dibanding Biaya Operasional (BOPO) yang pada akhir periode ini ditargetkan tercapai sebesar 60%	Kemandirian finansial semakin mapan dengan bukti rasio pendapatan dibanding biaya operasional mencapai 70%.	Kemandirian finansial semakin mapan dengan bukti rasio pendapatan dibanding biaya operasional mencapai 80%.	Kemandirian finansial semakin mapan dengan bukti rasio pendapatan dibanding biaya operasional mencapai 100%.

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga melakukan penyempurnaan dan pembaruan (updating) regulasi dalam bidang keuangan internal, mengingat perkembangan peraturan keuangan negara cukup dinamis dalam menjawab tantangan dan kebutuhan yang ada. Peraturan terkait tarif layanan, pengelolaan dana PNBPU BLU, mekanisme belanja dan pertanggungjawabannya serta Standard Operational Procedure (SOP) dalam bidang keuangan akan disesuaikan searah perkembangan kampus dan kondisi eksternal. Adapun peraturan internal dalam bidang keuangan yang ditargetkan terwujud dalam kurun waktu ini adalah:

1. Pedoman Pengelolaan Dana BLU
2. Pedoman dan SOP Mekanisme Belanja (dengan dana Rupiah Murni maupun BLU);
3. Petunjuk Teknis Penyusunan Dokumen Pertanggungjawaban Keuangan;
4. SOP Penerimaan dan Pelaporan Pendapatan
5. SOP Penyusunan Laporan Keuangan
6. Pedoman dan SOP Pengelolaan Piutang
7. Pedoman dan SOP Pengelolaan Hutang
8. Petunjuk Teknis Penyusunan dan Revisi Tarif Layanan.

Dalam tahap ini, UIN Sunan Kalijaga menargetkan penambahan pendapatan BLU minimal 10% setiap tahunnya dan mengupayakan pencapaian target 100%. Upaya yang

dilakukan antara lain diversifikasi produk layanan dengan tetap mengacu pada lini bisnis utama UIN Sunan Kalijaga, maupun persiapan pengembangan bisnis di luar core value universitas dalam batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kerjasama Operasi (KSO), baik dalam bentuk kerjasama pemanfaatan aset maupun kerjasama manajemen diharapkan mulai dirintis pada tahap ini.

Seiring kemajuan teknologi informasi dan perkembangan zaman, kebutuhan akan modernisasi layanan bidang keuangan menjadi bagian penting yang dirancang dalam tahap persiapan ini. Rintisan pembayaran belanja non tunai dan penerapan Cash Management System (CMS) mulai dilaksanakan secara bertahap.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Sebagai wujud tindak lanjut atas tahap persiapan, pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga telah berada pada tingkat kemandirian finansial yang lebih mapan. Hal tersebut tercermin dari Rasio Pendapatan dibanding Biaya Operasional (BOPO) yang pada akhir periode ini ditargetkan tercapai sebesar 60%. Dengan pendirian beberapa fakultas baru maupun pembukaan program magister atas beberapa prodi, peningkatan pendapatan ditargetkan tercapai 15% setiap tahunnya. Berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan, secara logis akan terjadi peningkatan belanja/beban universitas, mengingat fakultas dan prodi, juga merupakan cost driver pada saat menjalankan perannya sebagai revenue center.

Pengembangan kearah efisiensi anggaran mulai diterapkan terutama dalam pengelolaan anggaran BLU. UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu mengoptimalkan aspek fleksibilitas BLU pada tahap ini. Ukuran kinerja keuangan BLU secara internal hendaknya menitikberatkan pada capaian (output) bukan lagi pada nominal serapan anggaran. Dalam menerapkan hal ini, Laporan Realisasi Anggaran menjadi alat utama dan jembatan koordinasi bagian keuangan dan perencanaan. Hasil sisiran pagu anggaran akan direalokasi dan dioptimalkan dalam bentuk kegiatan lain yang menunjang pengembangan kampus.

Pada tahap pemantapan ini, UIN Sunan Kalijaga telah membangun Sistem Informasi Keuangan internal terpadu, yang dimulai dari penganggaran, penerimaan, belanja dan pelaporan. Dengan sistem informasi keuangan terpadu ini, diharapkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana semakin terwujud dan mudah diakses terutama oleh pimpinan universitas maupun dewan pengawas.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten untuk terus meningkatkan kemandirian finansial dengan mentargetkan 70% biaya operasional dapat dibiayai dengan pendapatan BLU yang diperoleh pada tahun berjalan. Pendapatan diharapkan meningkat sebesar 20% setiap tahun selama periode ini. Kerjasama operasi yang telah dirintis sejak tahap persiapan, pada tahap ini telah stabil dan terus dikembangkan. Dengan semakin beragamnya fakultas yang dimiliki, kerjasama manajemen (KSM) akan lebih banyak terealisasi pada tahap ini.

Penyempurnaan regulasi maupun prasarana penunjang modernisasi bidang keuangan terus dilaksanakan. Sistem Informasi Keuangan yang pada tahap pematapan baru mengintegrasikan penganggaran sampai dengan pelaporan, pada tahap perkembangan ini telah mampu menjangkau aspek piutang dan analisis kesehatan finansial universitas. Perhitungan rasio lancar, rasio perputaran asset tetap dan berbagai rasio keuangan lain sebagai alat analisis laporan keuangan telah tersedia dalam suatu fitur pada Sistem Informasi Keuangan.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kemandirian dan peningkatan pendapatan tanpa mengesampingkan aspek penyediaan jasa layanan pendidikan sector public yang tidak mengutamakan mencari keuntungan. Peningkatan pendapatan pada kurun waktu 2030-2034 diharapkan tercapai 20% setiap tahunnya sehingga rasio pendapatan dibanding biaya operasional mencapai 80%.

Sebagai tahap pematangan, seluruh bentuk kerjasama operasi maupun kerjasama manajemen diharapkan telah berkembang dalam periode ini, bahkan UIN Sunan Kalijaga mulai merintis investasi sebagai wujud optimalisasi pengelolaan dana yang dimiliki, sesuai arah kebijakan pemerintah yang terus berkembang.

UIN Sunan Kalijaga juga diharapkan mampu mengimbangi perkembangan teknologi dengan modernisasi layanan keuangan. Sistem informasi keuangan yang telah berkembang pada tahap sebelumnya, terus dibangun sehingga memudahkan stake holder dalam mengakses informasi keuangan maupun melakukan transaksi. Direncanakan pada tahap ini, sistem informasi keuangan yang ada, telah mampu mengakomodasi kerjasama UIN Sunan Kalijaga dengan pihak asing (luar negeri). Tersedianya sistem informasi keuangan yang

terintegrasi dengan data kurs mata uang asing akan memudahkan proses administrasi kerjasama luar negeri. Pada tahap ini, calon mahasiswa asing juga dapat melakukan pendaftaran dan membayar biaya pendaftaran melalui sistem berbasis web yang didukung dengan sistem pembayaran yang dapat dijangkau di luar negeri.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Tahap ini merupakan tahap dimana UIN Sunan Kalijaga telah berdiri sebagai suatu institusi pendidikan yang maju dan mandiri. Dari segi keuangan, capaian target pendapatan 100%, menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan yang terus diupayakan. Seiring kemajuan dalam bidang lain, seperti bidang penelitian, pendapatan yang berasal dari manajemen pengelolaan dan kerjasama menjadi faktor pendukung tercapainya target. Diharapkan UIN Sunan Kalijaga telah memiliki beberapa hak patent atas hasil penelitian yang dapat menambah nilai asset tidak berwujud (intangible asset) dalam neraca.

Peningkatan realisasi pendapatan dirancang berada pada kisaran 20-25% setiap tahunnya. Hal tersebut terwujud seiring berkembangnya produk layanan yang disediakan oleh berbagai pusat studi maupun fakultas. Biaya untuk kegiatan promosi dan sosialisasi yang dianggarkan, berhasil membawa UIN Sunan Kalijaga meraih surplus lebih dari Rp. 5.000.000.000,- dalam Laporan Operasionalnya.

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga telah mampu membiayai 85% biaya operasionalnya. Direncanakan pada kurun waktu 2035-2039, belanja gaji pegawai negeri saja yang tidak dibiayai dengan pendapatan tahun berjalan, mengingat pos belanja tersebut memang menjadi tanggungjawab pemerintah.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mampu direspon UIN Sunan Kalijaga, salah satunya dengan pemutakhiran Sistem Informasi Keuangan yang tidak hanya memudahkan pihak manajemen dalam memantau dan mengambil keputusan, namun juga terintegrasi dengan data layanan lain, seperti data kepegawaian dan data akademik. Rincian piutang SPP mahasiswa program magister dan doctoral, serta piutang atas layanan yang diberikan melalui Pusat Pengembangan Bisnis dapat diaskes kapanpun dan dimanapun oleh Pimpinan Universitas. Demikian juga, dengan terintegrasinya data kepegawaian, nominal kewajiban yang harus dibayarkan telah tertera dan valid dalam sistem tersebut.

BIDANG SISTEM INFORMASI

No	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 5
1	<p>Otomasi (Automation)</p> <p>Otomasi terhadap proses-proses akademik dan administratif yang berjalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi yang telah selesai dibangun untuk mendukung otomasi proses mencapai 100%. - Proses otomasi yang telah dimulai mencapai 90%. 	<p>Ubiquity (mobility)</p> <p>Penerapan model kerja bergerak (mobile) untuk mendukung proses akademik dan administratif yang lintas ruang dan lintas waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi mobile yang telah selesai dibangun untuk mendukung model kerja bergerak (mobile) sebesar 100%. - Model kerja bergerak yang sudah diimplementasi mencapai 75%. 	<p>Paperless process</p> <p>Penerapan model kerja yang bebas dari penggunaan kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses akademik dan administratif yang dilakukan secara elektronik mencapai 100%. - Aturan dan kebijakan yang mendukung model kerja nirkertas mencapai 100%. 	<p>Seamless services</p> <p>Penerapan layanan bebas hambatan (seamless services) yang memungkinkan civitas academica mendapatkan akses terhadap transaksi, data, dan informasi melalui beragam media dan peralatan tanpa tergantung pada suatu alat tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan berbasis awan (cloud services) yang diimplementasi kan mencapai 100%. 	<p>Virtual workspaces</p> <p>Penerapan kamar kerja maya (virtual workspaces) untuk memberikan media alternatif kolaborasi kerja yang bisa dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi kamar kerja maya yang dipakai untuk kebutuhan akademik dan manajerial mencapai 100%. - Penggunaan kamar kerja maya untuk kebutuhan akademik dan manajerial mencapai 50%.

Tahap 1, Tahap Persiapan (2015 – 2019): Otomasi (Automation) dan Ubiquity

Program strategis pada tahap ini adalah melakukan otomasi terhadap proses-proses akademik dan administratif yang berjalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seluruh rangkaian proses yang selama ini dilakukan secara manual dibuat menjadi terotomasi dengan media teknologi informasi. Program strategis ini mengharuskan dibangunnya aplikasi-aplikasi sebagai pendukung proses otomasi.

Indikator Kinerja Utama:

- Aplikasi yang telah selesai dibangun untuk mendukung otomasi proses mencapai 100%.
- Proses otomasi yang telah dimulai mencapai 90%.

Selanjutnya, program strategis pada tahap ini adalah menerapkan model kerja bergerak (*mobile*) untuk mendukung proses akademik dan administratif yang lintas ruang dan lintas waktu. Proses-proses akademik dan administratif yang selama ini berjalan secara tradisional tatap-muka, bisa dimediasi dengan teknologi untuk memberikan alternatif layanan yang *ubiquitous* (dimana saja, kapan saja). Program strategis ini mengharuskan dibangunnya aplikasi-aplikasi mobile sebagai pendukung proses yang lintas ruang dan lintas waktu.

Indikator Kinerja Utama:

- Aplikasi mobile yang telah selesai dibangun untuk mendukung model kerja bergerak (*mobile*) sebesar 100%.
- Model kerja bergerak yang sudah diimplementasi mencapai 75%.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020 – 2024): *Paperless process*

Program strategis pada tahap ini adalah menerapkan model kerja yang bebas dari penggunaan kertas. Seluruh dokumen dan formulir bisa direpresentasikan dalam bentuk elektronik/digital, sehingga tidak diperlukan lagi representasi dalam bentuk fisik tercetak. Program strategis pada tahap ini mengharuskan seluruh proses akademik dan administratif dilakukan secara elektronik. Selain itu, seluruh aturan dan kebijakan yang berlaku harus mengakomodasi model kerja nirkertas ini.

Indikator Kinerja Utama:

- Proses akademik dan administratif yang dilakukan secara elektronik mencapai 100%.
- Aturan dan kebijakan yang mendukung model kerja nirkertas mencapai 100%.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025 – 2029): *Seamless services*

Program strategis pada tahap ini adalah penerapan layanan bebas hambatan (*seamless services*) yang memungkinkan civitas academica mendapatkan akses terhadap transaksi, data, dan informasi melalui beragam media dan peralatan tanpa tergantung pada suatu alat tertentu. Program strategis pada tahap ini mengharuskan dikembangkan dan diterapkannya model *cloud services*.

Indikator Kinerja Utama:

- Layanan berbasis awan (*cloud services*) yang diimplementasikan mencapai 100%.

Tahap IV, Tahap Pematapan (2030 – 2034): *Virtual workspaces*

Program strategis pada tahap ini adalah penerapan kamar kerja maya (*virtual workspaces*) untuk memberikan media alternatif kolaborasi kerja yang bisa dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu. Program strategis pada tahap ini mengharuskan dikembangkan dan diterapkannya aplikasi kamar kerja maya.

Indikator Kinerja Utama:

- Aplikasi kamar kerja maya yang dipakai untuk kebutuhan akademik dan manajerial mencapai 100%.
- Penggunaan kamar kerja maya untuk kebutuhan akademik dan manajerial mencapai 50%.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035 – 2039): *Augmented Reality*

Program strategis pada tahap ini adalah penerapan teknologi *augmented reality* dalam layanan kamar kerja maya (*virtual workspaces*) yang diberikan untuk civitas academica. Teknologi ini dipakai untuk meningkatkan experience quality demi mendukung peningkatan kinerja akademik maupun manajerial. Program strategis ini mengharuskan dikembangkan dan diterapkannya teknologi *augmented reality* dalam kamar kerja maya.

Indikator Kinerja Utama:

- Penggunaan kamar kerja maya mencapai 75%.
- Teknologi *augmented reality* yang diterapkan dalam kamar kerja maya mencapai 25%.

2040 – Seterusnya: *Smart Campus*

Program strategis pada tahap ini adalah membuat semua sumberdaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diperlukan oleh civitas academica bisa otomatis tersedia bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, sistem kerja secara otomatis bisa memberikan usulan maupun saran bagi peningkatan kinerja civitas academica. Program strategis ini mengharuskan dibangunnya aplikasi pendukung keputusan (*decision support systems*) serta aplikasi pakar (*expert systems*).

Indikator Kinerja Utama:

- Aplikasi pendukung keputusan dan aplikasi pakar yang dibangun mencapai 100%.
- Saran dan usulan yang dihasilkan sistem memiliki tingkat akurasi kebutuhan 50%.

BIDANG PENELITIAN

No	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029	Tahap IV 2030-2034	Tahap V 2035-2039
1	Tersedianya regulasi, rencana induk (2015-2019), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dibutuhkan oleh bangsa dan berusaha mengikuti perkembangan penelitian di tingkat internasional, khususnya dalam <i>Islamic Studies</i>	Tersedianya regulasi, rencana induk (2020-2024), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa; Proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam <i>Islamic Studies</i>	Tersedianya regulasi, rencana induk (2025-2029), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa; Proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam <i>Islamic Studies</i> dan <i>Social Sciences/Humanities</i>	Tersedianya regulasi, rencana induk (2030-2034), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa; Proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, dalam <i>Islamic Studies, Social Sciences/Humanities</i> dan <i>Natural/Experiental Sciences</i>	Tersedianya regulasi, rencana induk (2034-2039), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa; Proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, dalam <i>Islamic Studies, Social Sciences/Humanities</i> dan <i>Natural/Experiental Sciences</i> ; Penelitian sebagai dasar pengambilan kebijakan nasional
2	Jumlah penelitian dosen adalah 50 % dari total dosen dosen; Prosentase penelitian prodi 30 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 50 %; Penelitian	Jumlah penelitian dosen adalah 55 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 40 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 60 %; Penelitian	Jumlah penelitian dosen adalah 60 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 50 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 70 %; Penelitian	Jumlah penelitian dosen adalah 65 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 65 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 80 %; Penelitian	Jumlah penelitian dosen adalah 70 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 75 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 90 %; Penelitian

	berskala internasional (melalui joint research dll) hingga tahun 2019 diharapkan 5 penelitian	berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 10 penelitian	berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 20 penelitian	berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 30 penelitian	berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 40 penelitian
3	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional selama tahap I direncanakan 500 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap II ini direncanakan 750 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap III ini direncanakan 1000 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap III ini direncanakan 1250 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap III ini direncanakan 1500 artikel
4	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap I adalah 50 buah	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap II adalah 75 buah	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap III adalah 150 buah	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap IV adalah 225 buah	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap V adalah 400 buah
5	Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional	Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional	Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional	Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional	Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional
6	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (8 jurnal) dan terindeks internasional (1 jurnal), di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (10 jurnal) dan terindeks internasional (2 jurnal) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (12 jurnal) dan terindeks internasional (3 jurnal) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (15 jurnal) dan terindeks internasional (5 jurnal) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (17 jurnal) dan terindeks internasional (5 jurnal) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga
7	Jumlah karya dosen yang mendapat paten/hak atas kekayaan	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas

	intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 10	kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 20	kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 30	kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 40	kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 50
8	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> tidak kurang dari 20	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> tidak kurang dari 30	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> tidak kurang dari 40	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> tidak kurang dari 50	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan <i>problem solving</i> tidak kurang dari 60
9	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga dan mendapatkan dana penelitian di tingkat internasional	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga dan mendapatkan dana penelitian di tingkat internasional	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga dan mendapatkan dana penelitian di tingkat internasional	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga dan mendapatkan dana penelitian di tingkat internasional

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga sudah memiliki regulasi, rencana induk pengembangan parsial (2015-2019), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia. Penelitian akan diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dibutuhkan oleh bangsa dan berusaha mengikuti perkembangan penelitian di tingkat internasional, khususnya dalam bidang *Islamic Studies*. Jumlah penelitian dosen ditargetkan mencapai 50 % dari total jumlah dosen. Prosentase penelitian prodi ditargetkan mencapai 30 % dari jumlah prodi. Penelitian pusat-pusat studi ditargetkan sebanyak 50 %, sementara penelitian berskala internasional (melalui *joint research*, dll) hingga tahun 2019 diharapkan mencapai 5 penelitian.

Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional selama tahap I ditargetkan mencapai 500 artikel. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap I ini adalah 50 artikel. Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional. Di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, ditargetkan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional mencapai **8 jurnal** dan terindeks internasional minimal **1 jurnal**. Sementara jumlah karya dosen yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 10. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* tidak kurang dari 20 buah, dan jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Tahap ini melanjutkan tahap I, dimana pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga sudah memiliki regulasi, rencana induk pengembangan parsial (**2020-2024**), dan instrumen penelitian sudah tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Penelitian pada tahap ini diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa, dimana kualitas dan kuantitas penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam *Islamic Studies*. Ditargetkan jumlah penelitian dosen sudah mencapai 55 % dari total jumlah dosen (naik 5 persen dari tahap sebelumnya), sementara prosentase penelitian prodi adalah 40 % dari jumlah prodi (naik 10 % dari sebelumnya), dan penelitian pusat-pusat studi sebanyak 60 % dari jumlah pusat studi yang ada (naik 10 % dari sebelumnya). Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll.) pada tahap ini diharapkan naik menjadi 10 buah penelitian (tahun 2024).

Pada tahap kedua ini jumlah artikel ilmiah dosen yang terpublikasi dalam buku dan jurnal nasional ditargetkan sebanyak 750 artikel, atau naik 50% dari tahap sebelumnya (bertambah 250 artikel). Sementara jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap ini adalah 75 buah artikel, naik 50 % (25 buah) dari tahap sebelumnya. Di tahap ini karya-karya dosen sudah mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional. Jumlah jurnal terakreditasi nasional (**10 jurnal**) dan terindeks internasional (**2 jurnal**) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 20 buah. Pada tahap ini karya dosen dan

mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* mencapai tidak kurang dari 30 buah. Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga, dan diharapkan sudah bisa mendapatkan dana penelitian dari luar UIN (*funding* nasional/dalam negeri).

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten untuk menyediakan regulasi, rencana induk pengembangan parsial (**2025-2029**), yang mana instrumen penelitian tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Melanjutkan tahap sebelumnya, penelitian-penelitian akan diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa. Diharapkan proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, bukan hanya dalam *Islamic Studies* tetapi juga sudah dalam *Social Sciences/Humanities*. Jumlah penelitian dosen sudah mencapai 60 % dari total jumlah dosen (naik 5% dari tahap sebelumnya); Prosentase penelitian naik menjadi prodi 50 % dari jumlah prodi (naik 10 % dari sebelumnya); Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 70 % (naik 10 % dari sebelumnya); Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 20 judul penelitian (naik 100 % dari sebelumnya).

Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap III ini direncanakan mencapai 1000 artikel (naik 25 % dari tahap sebelumnya). Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap III adalah 150 buah. Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional. Jumlah jurnal terakreditasi nasional (**12 jurnal**) dan terindeks internasional (**3 jurnal**) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 30. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* tidak kurang dari 40 penelitian. Pada tahap ini jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga, disamping juga ditargetkan sudah mendapatkan dana penelitian dari luar (baik lembaga nasional maupun lembaga internasional).

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Tahap ini UIN Sunan Kalijaga juga masih konsisten menyediakan regulasi, rencana induk pengembangan parsial (2025-2029), yang mana instrumen penelitian tersedia secara lengkap dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Penelitian yang ada masih akan diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa. Pada tahap ini proses dan hasil penelitian telah diakui di tingkat internasional, baik dalam bidang *Islamic Studies*, bidang *Social Sciences/Humanities*, maupun *Natural/Experiental Sciences*. Pada tahap ini jumlah penelitian dosen mencapai 65 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 65 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 80 %; Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 30 penelitian.

Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap III ini meningkat menjadi 1250 artikel, dari 1000 artikel pada periode sebelumnya. Sementara artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam buku dan jurnal internasional meningkat menjadi 225 buah, dari sebelumnya yang hanya 150 buah artikel. Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional. Jumlah jurnal terakreditasi nasional ditargetkan mencapai **15 jurnal**, sementara yang terindeks internasional mencapai **5 jurnal**. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 40. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* tidak kurang dari 50. Jumlah dana penelitian ditargetkan tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga, dan ditargetkan sudah biasa mendapatkan dana penelitian dari lembaga luar, baik tingkat nasional maupun internasional.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten memiliki regulasi, rencana induk pengembangan parsial (2034-2039), dan instrumen penelitian tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa. Pada tahap ini proses dan hasil penelitian kualitasnya bukan hanya sudah diakui di tingkat internasional, baik dalam bidang *Islamic Studies*, *Social Sciences/Humanities*, maupun *Natural/Experiental Sciences*, tetapi hasil penelitian yang ada sudah dipakai sebagai dasar

pengambilan kebijakan nasional. Pada tahap ini jumlah penelitian dosen sudah mencapai 70 % dari total jumlah dosen; Prosentase penelitian prodi 75 % dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 90 %; Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 40 judul penelitian.

Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional pada tahap V ini direncanakan mencapai sejumlah 1500 artikel. Sementara jumlah artikel yang dipublikasikan dalam buku dan jurnal internasional ditargetkan mencapai 400 buah. Karya-karya dosen juga sudah mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional. Jumlah jurnal terakreditasi nasional (**17 jurnal**) dan terindeks internasional (**5 jurnal**) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan atau internasional tidak kurang dari 50 buah. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* tidak kurang dari 60 judul. Pada tahap ini jumlah dana penelitian masih stabil, tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga, di samping juga ditargetkan mampu mempertahankan sumber dana penelitian dari luar (baik lembaga nasional maupun lembaga internasional).

BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

No	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029	Tahap IV 2030-2034	Tahap V 2035-2039
1	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di satu propinsi di luar Jawa, dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (satu negara).	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Inggris. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di dua propinsi di luar Jawa dengan kabupaten lebih banyak, dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (dua negara).	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Inggris. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di tiga propinsi di luar Jawa dengan kabupaten lebih banyak, dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (tiga negara).	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Inggris. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di empat propinsi di luar Jawa dengan kabupaten lebih banyak, dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (empat negara).	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Inggris. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di lima propinsi di luar Jawa dengan kabupaten lebih banyak, dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (lima negara).

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga menargetkan tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia. Pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga propinsi di pulau Jawa, dan di satu propinsi di luar Jawa. Ditargetkan jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) adalah sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat/regional internasioal (satu

negara). Pengabdian ini lebih diarahkan pada *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan skil/keterampilan bagi kehidupan. Pada tahap ini ditargetkan UIN menginisiasi terbentuknya laboratorium sosial di D.I.Y. dan tiga propinsi lain di pulau Jawa. Model pengabdian masyarakat UIN suka adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Community Based Research, dan KKN Kebangsaan. Jumlah dana pengabdian masyarakat selama tahap ini ditargetkan sekitar 5 Miliar.

Tahap II, Tahap Pemantapan (2020-2024)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga memiliki regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat bukan hanya dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dalam Bahasa Arab dan Inggris. Jumlah pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di Yogyakarta dan tiga propinsi di Jawa dengan jumlah kabupaten yang lebih banyak dari tahap sebelumnya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa ini sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif, baik di tingkat nasional di dua propinsi lain di luar pulau Jawa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa harus sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif dan mencapai tingkat/regional internasional (di dua negara). Pengabdian ini lebih diarahkan pada *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, skil, dan teknologi dalam kehidupan. Pada tahap ini laboratorium sosial dibentuk di D.I.Y. dan tiga propinsi di Jawa dan satu propinsi di luar Jawa. Model pengabdian masyarakat UIN Sunan Kalijaga adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program *Community Based Research*, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan prodi. Pada tahap ini jumlah dana pengabdian kepada masyarakat ini meningkat menjadi sekitar 7 Miliar.

Tahap III, Tahap Perkembangan (2025-2029)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga memiliki regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Inggris, dan satu bahasa internasional lain. Jumlah pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa masih konsisten sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan mampu berkolaborasi di Yogyakarta dan tiga propinsi lain di Jawa dengan, namun jumlah

kabupatennya lebih banyak dari tahap sebelumnya. Pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat nasional di tiga propinsi lain di luar Jawa. Pengabdian masyarakat juga dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat regional/internasional (di tiga negara). Pengabdian pada masyarakat lebih diarahkan pada *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, skill dan teknologi dalam kehidupan serta pentingnya kemandirian dalam membangun masyarakat setempat. Selain itu, kapasitas masyarakat diperkuat agar mampu bersaing di tingkat ASEAN (Asia Tenggara). Laboratorium sosial dibentuk di D.I.Y. dan tiga propinsi di Jawa serta di dua propinsi di luar Jawa. Model pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Community Based Research, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan prodi. Pada tahap ini jumlah dana pengabdian kepada masyarakat ditargetkan meningkat menjadi sekitar 9 Miliar.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Melanjutkan tahap sebelumnya, pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga masih konsisten untuk menyediakan regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Inggris dan dua bahasa internasional lain. Pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di Yogyakarta dan tiga propinsi di Jawa dengan jumlah kabupaten yang lebih banyak dari tahap sebelumnya. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif, baik di tingkat nasional telah meningkat menjadi empat propinsi lain di luar pulau Jawa. Selain itu pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat regional/internasional dengan empat negara (minimal). Pengabdian pada masyarakat ini masih diarahkan pada *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, skill dan teknologi dalam kehidupan serta pentingnya kemandirian dalam membangun masyarakat lokal. Selain itu, masyarakat diarahkan agar siap berkompetisi di tingkat ASIA PASIFIK. Laboratorium sosial dibentuk di D.I.Y. dan tiga propinsi di Jawa serta di tiga propinsi di luar

pulau jawa. Model pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Community Based Research, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan prodi. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama tahap ini meningkat menjadi sekitar 11 Miliar.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga melanjutkan pencapaian tahap sebelumnya dalam hal penyediaan regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Inggris dan tiga bahasa internasional lain. Jumlah pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di Yogyakarta dan tiga propinsi di Jawa dengan jumlah kabupaten yang lebih banyak daripada tahap sebelumnya. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat nasional sudah meningkat menjadi lima propinsi lain di luar Jawa. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di tingkat regional/ internasional (lima negara). Pengabdian pada masyarakat masih diarahkan untuk *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, skil dan teknologi dalam kehidupan serta pentingnya kemandirian dalam membangun masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat diarahkan agar siap berkompetisi di tingkat dunia. Laboratorium sosial dibentuk di D.I.Y. dan tiga propinsi di Jawa serta di empat propinsi lain di luar pulau jawa. Model pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Community Based Research, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan prodi. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama tahap ini telah meningkat menjadi sekitar 13 Miliar.

BIDANG KERJA SAMA

No	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 5
1	Memperkuat jejaring dan kerjasama antaruniversitas, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintahan dan industri di level nasional; menginisiasi jejaring dengan lembaga-lembaga sejenis di tingkat regional Asia Tenggara dan dunia Islam;	Memperkuat jejaring dan kerjasama antaruniversitas, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintahan dan industri di level Asia Tenggara dan dunia Islam;	Membangun jejaring dan kerjasama antaruniversitas, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintahan dan industri di level Asia dan menginisiasi jejaring dan kerjasama sejenis lintas benua	Memperkuat jejaring dan kerjasama antaruniversitas, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintahan dan industri lintas benua dan kemitraan dengan lembaga-lembaga multilateral dunia	Memperkuat jejaring dan kerjasama antaruniversitas, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintahan dan industri lintas benua dan lembaga-lembaga multilateral dunia

Tahap I, Tahap Persiapan (2015-2019)

Pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga memperkuat jejaring dan kerjasama antarlembaga/instansi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerjasama ini dibuktikan dengan adanya MoU (atau kesepakatan kerjasama dengan istilah lain yang semakna) antar lembaga/instansi yang pada akhir tahun 2019 ditargetkan berjumlah 70 buah. Kerjasama di tingkat nasional berasal dari unsur pemerintah dan swasta. Kerjasama di tingkat Asia juga menjadi prioritas. Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga terlibat aktif pada Asosiasi Internasional sejumlah 5 asosiasi di bidang peningkatan mutu pendidikan. Selain itu juga menghadiri penyelenggaraan event internasional tingkat Asia.

Tahap II, Tahap Pematapan (2020-2024)

UIN Sunan Kalijaga akan meningkatkan kuantitas dan intensitas kerjasama antarlembaga/instansi baik di dalam maupun luar negeri yang sudah dirintis sebelumnya. Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga akan menambah mitra kerjasama di luar yang sudah dicapai. Mitra kerjasama selama lima tahun meningkat 20 mitra baru. Kerjasama pada tahap ini diprioritaskan pada universitas-universitas di negara-negara Barat dan Timur Tengah. Untuk mitra yang sudah bekerjasama pada tahap sebelumnya, UIN Sunan Kalijaga memprioritaskan tindak lanjut kerjasama dalam bentuk joint research, joint publication,

staff dan student mobility, fellowship dan program pematapan akademik lainnya terutama di bidang pengembangan dan pengkajian Islamic Studies.

Tahap III, Tahap Pengembangan (2025-2029)

Pada tahap ini, kuantitas dan intensitas kerjasama diarahkan pada perluasan kemitraan dengan lembaga riset dan penyandang dana, penggalangan sumber daya riset. Prioritas dalam tahap ini diarahkan pada lembaga/instansi dalam dan luar negeri yang bereputasi dalam hal penelitian dan publikasi.

Untuk mitra yang sudah bekerjasama pada tahap sebelumnya, UIN Sunan Kalijaga mengembangkan tindak lanjut kerjasama dalam bentuk *joint research*, *joint publication*, *staff* dan *student mobility*, *fellowship* dan program akademik lainnya yang meliputi pengembangan kajian *Islamic Studies*, *Social Sciences* dan *Natural/Applied Sciences*.

Tahap IV, Tahap Pematangan (2030-2034)

Pada tahap, UIN Sunan Kalijaga menjadi lembaga pendidikan terdepan di bidang kajian *Islamic Studies*, *Social Sciences* dan *Natural/Applied sciences*. Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga mulai merintis kerjasama dalam pembuatan dan pengembangan produk-produk berbasis riset yang mempunyai *impact* lingkungan, pendidikan dan pemberdayaan. Pada tahap ini, kerjasama diperluas dengan lembaga-lembaga industri di tingkat nasional dan internasional.

Tahap V, Tahap Kedewasaan (2035-2039)

Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga sudah memasuki fase kemandirian finansial sehingga tidak tergantung kepada pembiayaan dari mahasiswa dan anggaran negara. Pendapatan lembaga akan lebih banyak ditopang dari hasil *research based economy* yang berupa penghargaan Haki, paten, jasa dan produk berbasis riset. Di sini, UIN Sunan Kalijaga melakukan uji kepatutan dan kelayakan atas produk-produk berbasis riset yang bernilai jual baik tingkat nasional maupun internasional. Uji kepatutan dan kelayakan tersebut bekerjasama dengan industri yang diarahkan untuk *branding* dan *marketing* produk-produk berbasis riset.